



Yuk KENARI

(Kenali Aneka Ragam Informasi)

PENYAKIT UNGGAS INFEKSIUS

CORYZA



Penyakit coryza merupakan penyakit akut pada saluran pernafasan atas yang disebabkan oleh infeksi bakteri gram negatif *Avibacterium paragallinarum* yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai *Haemophilus paragallinarum*. Bakteri ini merupakan causative agent dari penyakit coryza pada ayam petelur, ayam broiler, burung puyuh, kalkun, dan merak. Bakteri *A. paragallinarum* bersifat sangat kontagius dengan morbiditas dapat mencapai 60-80% dan mortalitas 15% dalam satu flock. dapat menyerang unggas di segala umur. Unggas umur dewasa lebih beresiko terserang coryza dan sering ditemukan pada fase puncak ayam petelur. Penularan bakteri dapat melalui udara, pakan, air minum, pekerja kandang atau peralatan yang terkontaminasi bakteri tersebut. Penyakit Infeksius Coryza dapat terjadi beriringan dengan infeksi bakteri lain seperti *Mycoplasma gallisepticum*, *Staphylococcus aureus*, *Ornithobacterium rhinotracheale*, *Salmonella enteritica*, *Pasteurella multocida*, *E. coli*, dan *Proteus sp.*

Gejala Klinis

- **Pembengkakan wajah** yang disebabkan oleh edema pada sinus infraorbitalis, sehingga mata sulit terbuka lebar
- **Terdapat eksudat kental** (honey-like exudate) pada sinus
- **Pembengkakan** dapat melebar ke bagian pial dan intermandibular Konjungtivitis ringan
- **Pembengkakan** akan mereda dalam kurun waktu 10-14 hari jika tidak diikuti oleh infeksi sekunder.
- **Menunjukkan gejala umum** infeksi saluran pernafasan atas seperti batuk dan bersin.
- **Berkurangnya konsumsi pakan dan minum**
- **Menurunnya produksi** telur pada ayam layer 10% hingga 40%
- **Mortalitas rendah**, namun adanya infeksi sekunder dapat menambah tingkat mortalitas

Diagnosa Klinis

Diagnosa dapat dilakukan dengan kultur bakteri dan PCR. Teknik diagnosa dengan metode PCR dinilai memberikan hasil yang lebih akurat dibanding metode kultur bakteri. Sampel untuk pemeriksaan PCR dapat diperoleh dari sampel swab trakea atau sinus.

Penanganan

- **Pengobatan** dengan antibiotik. Antibiotik yang sering digunakan seperti Ampisilin, Eritromisin, Oksitetrasiklin, Doksisisiklin, Ampicilin, Oxytetracilin, erythromycin, Neomisin, dan Sulfametoksazol-trimetropin.
- **Pengobatan** dengan Streptomisin dan Kolistin ditemukan resisten.
- **Memisahkan** ayam sudah terinfeksi coryza.
- **Mengeliminasi/disinfeksi** peralatan yang kemungkinan terkontaminasi ketika ada wabah penyakit.

Pencegahan

- **Pencegahan** dapat dilakukan dengan memberikan vaksinasi secara rutin dengan vaksin killed bivalen serotipe A dan C.
- **Memperhatikan** sanitasi kandang, suhu, kelembaban

